

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan suatu subjek tertentu saja (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menyajikan data yang dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi yang luas (Sugiyono, 2017). Survei statistik ini ditandai dengan proses pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian dengan menggunakan persentase tanggapan responden dan dengan mudah menganalisis statistik deskriptif berupa pencarian nilai frekuensi (Darmawan, 2016).

Desain penelitian bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya stunting dengan mengukur TB/U indeks antropometri dan gambaran karakteristik anak (berat badan lahir, tinggi badan lahir, jenis kelamin, umur), riwayat pemberian ASI eksklusif, status ekonomi, kebersihan lingkungan, dan tingkat pendidikan ibu di Polindes Desa Fanating, Kecamatan Teluk Mutiara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Polindes Desa Fanating Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Polindes Desa Fanating Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni s/d bulan Juli Tahun 2024.

C. Populasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah populasi umum yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Jadi, populasi ialah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini

adalah 16 orang balita *stunting* di Polindes Desa Fanating Kecamatan Teluk Mutiara.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan serta memiliki karakteristik dari suatu populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total

sampling. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2009). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Namun, jika populasinya lebih dari 100 orang, mungkin diambil 10-15% atau 20-25% dari populasinya (Arikunto, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka jumlah sample dalam penelitian ini adalah 16 orang balita *stunting* di Polindes Desa Fanating.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Faktor-Faktor Penyebab Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Polindes Fanating Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat, dan ukuran yang dimiliki atau berasal dari suatu unit penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik tertentu, seperti usia, gender, pendidikan, penyakit, status perkawinan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dan lain-lain. Menurut fungsinya, variabel dibagi menjadi variabel bebas, variabel terikat, dan variabel perancu (Notoatmodjo, 2012).

Variabel dalam penelitian ini yaitu status *stunting* pada balita, Berat Badan Lahir (Blb), riwayat ASI (Air Susu Ibu), status/ keadaan ekonomi keluarga serta higienis/sanitasi lingkungan di Polindes Fanating.

E. Definisi Operasional

Tabel 4 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur
1.	Status Stunting	Gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek Jika, nilai indeks TB/U-Z di bawah -2 SD (standar deviasi).	Di ukur dengan menggunakan coding: 1 = Stunted jika hasil nilai z-score TB/U $-3SD$ s.d $<-2SD$ 2 = Severely Stunted jika hasil nilai z-score TB/U $<-3SD$	Kuesioner
2.	Berat Badan Lahir (BLB)	Bayi yang lahir dengan berat badan tidak mencapai 2500 gr tanpa melihat usia gestasi atau kehamilan.	1 = BBLR bila berat badan lahir balita 2 = Tidak BBLR bila berat badan lahir balita $\geq 2500g$	Mikrotoise, Buku KIA, Kuesioner.
3.	Riwayat ASI (Air Susu Ibu)	Merupakan pemberian ASI saja tanpa adanya penambahan cairan lainnya baik itu susu formula, air putih, air jeruk, madu dan ataupun makanan tambahan lainnya hingga bayi mencapai usia 6 bulan. (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2018)	1 = Tidak ASI eksklusif, apabila tidak memperoleh ASI saja selama 6 bulan pertama 2 = ASI eksklusif, apabila diberikan ASI saja selama 6 bulan pertama	Kuesioner
4.	Status/keadaan Ekonomi Keluarga	Keadaan yang menunjukan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang di miliki	Penentu tingkat pendapatan keluarga dapat dilihat berdasarkan pendapatan bulanan keluarga	Kuesioner
5.	Hygiene dan Sanitasi Lingkungan	Kebersihan lingkungan erat kaitannya dengan ketersediaan air bersih, toilet, jenis lantai dalam rumah, dan kebersihan piring di setiap rumah tangga.	1 = Perilaku baik apabila nilainya $>50\%$ 2 = Perilaku kurang apabila nilainya $\leq 50\%$	Kuesioner

F. Alat Dan Bahan

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mikrotoise dalam pengukuran tinggi badan balita.
2. Kuesioner, untuk mengetahui BB lahir, PB lahir, jenis kelamin, umur, riwayat ASI eksklusif, status ekonomi, hygiene dan sanitasi lingkungan, serta tingkat pendidikan ibu.
3. Buku KIA

G. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Sebelum Penelitian

Tahap persiapan penelitian meliputi :

- a. Penentuan sampel yang akan diteliti
- b. Menyiapkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data primer
- c. Mengurus izin penelitian di Puskesmas Fanating Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

2. Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Pemilihan bayi untuk dimasukkan dalam sampel yang diambil dari data Puskesmas Fanating.
- b. Bertemu dengan responden secara langsung di rumah mereka
- c. Menggunakan kuisisioner sebagai intrumen penelitian kepada ibu balita yang menjadi responden.

3. Setelah Penelitian

Tahap setelah penelitian meliputi :

- a. Setelah data dikumpulkan, kemudian dimasukkan ke komputer untuk diproses dan dianalisis.
- b. Hasil analisis data penelitian yang dihasilkan dari proses pengolahan data dipresentasikan menjadi skripsi.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengeditan (*editing*)

Pengeditan atau *editing* merupakan tindakan meninjau isi formulir atau survei untuk menentukan apakah tanggapan survei sudah relevan, mudah dipahami, lengkap dan konsisten.

2. Pemograman (*Coding*)

Teknik pemograman atau *Coding* merupakan proses mengubah data huruf menjadi data numerik atau konversi data huruf menjadi angka atau bilangan. Teknik ini dimaksudkan untuk mempercepat entri data dan menyederhanakan analisis data. *Coding* yang digunakan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Status *Stunting*

Status gizi *stunting* dievaluasi berdasarkan TB/U. Yang akan dibandingkan menurut kategori menggunakan coding berikut:

1 = *Stunted* jika hasil nilai z-score TB/U $-3SD$ s.d $<-2SD$

2 = *Severely Stunted* jika hasil nilai z-score TB/U $<-3SD$ (Kementerian Kesehatan RI, 2016b)

b. Berat Badan Lahir (BLB)

Berat badan bayi ketika lahir dapat diukur untuk mengetahui berat badan lahirnya. Hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dengan *coding* berikut menurut kategori:

1 = BBLR bila berat badan lahir balita $<2500g$

2 = Tidak BBLR bila berat badan lahir balita $\geq 2500g$ (Kementerian Kesehatan RI, 2016b)

c. Riwayat ASI (Air Susu Ibu)

Penentu ASI dapat dilihat berdasarkan pemberian ASI selama enam bulan pertama dibandingkan menurut kategori menggunakan *coding* berikut:

1 = Tidak ASI eksklusif, apabila tidak memperoleh ASI saja selama 6 bulan pertama

2 = ASI eksklusif, apabila diberikan ASI saja selama 6 bulan pertama (PerMenKes RI No.33, 2012).

d. Status/keadaan Ekonomi Keluarga

Penentu tingkat pendapatan keluarga dapat dilihat berdasarkan pendapatan bulanan keluarga dari pendapatan bulanan ayah.

e. *Hygiene dan Sanitasi Lingkungan*

Perilaku hidup sehat dan fasilitas yang ada di rumah dapat digunakan untuk menentukan tingkat sanitasi dan kesehatan lingkungan. Yang akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut:

1 = Perilaku baik apabila nilainya $>50\%$

2 = Perilaku kurang apabila nilainya $\leq 50\%$ (Irianto & Friyatmi, 2016).

3. Pemrosesan data (*Processing*)

Teknik ini dilakukan dengan cara menginput data jawaban responden yang berupa angka atau huruf sebagai kode- kode ke dalam program komputer. Teknik ini dilakukan agar dapat menganalisis data yang dimasukkan.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning dilakukan setelah proses pemberian kode dan dimasukkan ke dalam perangkat computer. *Cleaning* atau pembersihan data adalah proses memperbaiki data yang telah dimasukkan untuk menghindari kesalahan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis univariat bertujuan memberikan gambaran atau penjelasan tentang sifat masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian. Dalam kebanyakan kasus, analisis ini hanya menyajikan distribusi frekuensi dan persentase setiap variable (Notoatmodjo, 2012). Semua variabel, yaitu faktor-faktor penyebab stunting pada balita stunting di Polindes Fanating, Kecamatan Teluk Mutiara pada tahun 2024, dievaluasi melalui analisis univariat. Nilai dan simpangan baku tertinggi variabel indeks TB/U, berat badan lahir, riwayat pemberian ASI eksklusif, pendidikan ibu, kesehatan dan status ekonomi, serta kebersihan lingkungan.